

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WISATA
SAWAH PEMATANG JOHAR**

***FACTORS INFLUENCING TOURISM VISITS DURING THE COVID-19 IN
SAWAH PEMATANG JOHAR TOURISM***

**Donny Ivan Samuel Simatupang, Helena Thatcher Pakpahan, Berton E.L.
Tobing, Vera Yanti Marbun**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Methodist Indonesia
JL. Harmonika Baru, Tanjung Sari, Medan

E-mail : *donnyivan83@gmail.com*
helenapakpahan@yahoo.co.id

Abstrak

Desa Pematang Johar memiliki wisata unggulan yaitu wisata sawah Desa Pematang Johar. Wisata sawah ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu hamparan padi yang memberikan udara yang sejuk dan konsep pedesaan yang jauh dari perkotaan. Tujuan penelitian untuk menentukan faktor yang menentukan kunjungan wisatawan. Sampel penelitian adalah 110 wisatawan. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi promosi, sumber daya, sarana dan prasarana, motivasi, covid-19 dan kelembagaan. Penelitian menerapkan regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa kelembagaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci : Covid 19; kelembagaan dan kunjungan wisatawan; motivasi; promosi; sarana dan prasarana; sumber daya.

Abstract

Pematang Johar Village has superior tourism, namely rice field tourism in Pematang Johar Village. This rice field tourism has its own attraction, namely the rice fields which provide cool air and a rural concept that is far from urban areas. The research purpose was to determine the factors that affect the tourists visiting to agrotourism. The research sample was 110 tourists. The factors analyzed include promotion, resources, facilities and infrastructure, motivation, Covid 19, and institutions. The research was applied multiple linear regression. The research results showed that institutional have a positive and significant effect.

Keywords: Covid-19; institutions and tourist visits; motivation; facilities and infrastructure; resources.

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber untuk mendapatkan devisa bagi negara. Pariwisata memiliki potensi yang besar untuk menunjang pembangunan nasional. Pariwisata selain berperan sebagai sumber devisa juga memiliki kontribusi yang nyata untuk sektor pembangunan lainnya, yaitu membuka lapangan kerja, melebarkan peluang kerja, memperkuat pendapatan masyarakat, sebagai upaya pelestarian lingkungan dan lain-lain (Wahyuni *et al.*, 2022).

Pembangunan di bidang wisata adalah salah satu sektor untuk meningkatkan pendapatan nasional (Donny *et al.*, 2021). Pariwisata adalah salah satu penguat utama sektor ekonomi di seluruh dunia karena sektor pariwisata memiliki potensi keuntungan untuk menghasilkan devisa yang sangat luas bagi pemasukan negara, membuka lapangan kerja, dan mengenalkan potensi budaya lokal dan nasional ke manca negara (Sabon *et al.*, 2018).

Agrowisata adalah salah satu jenis pariwisata dengan suatu program pembangunanyang terencana, terpadu dan terkoordinasi dalam mengembangkan sektor wisata dan pertanian sekaligus. Agrowisata yang dikembangkan akan memberikan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat sekitarnya (Sabon *et al.*, 2018). Agrowisata memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan dan memberikan nilai tambah pada sektor pertanian seperti budidaya tanaman pangan, perkebunan dan peternakan (Ivan *et al.*, 2019). Desa Pematang Johar adalah desa di Sumatera Utara yang memiliki pariwisata berbasis pertanian atau yang sering disebut sebagai agrowisata.

Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar diawali tahun 2018 yang mana dananya berasal dana desa dan mendapatkan pendampingan CSR dari PT KIM (Kawasan Industri Medan). Desa Pematang Johar mempunyai luas areal persawahan sebanyak 1.750 hektar dan agrowisata sawah Desa Pematang Johar dibangun diatas lahan sawah seluas satu hektar yang dikelola sebagai ikon wisata baru Desa Pematang Johar serta bisa meningkatkan sektor ekonomi masyarakat dengan adanya wisatawan yang berkunjung. Agrowisata sawah Desa Pematang

Johar diresmikan pada tanggal 09 Februari 2020 dan sudah dijadikan ikon wisata Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1. Jumlah kunjungan agrowisata sawah desa pematang Johar 2020-2021

Tahun	Jumlah Kunjungan
2020	82.945 Pengunjung
2021	54.141 Pengunjung

Sumber : Buku Kunjungan Wisata Sawah Pematang Johar

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung ke agrowisata sawah Desa Pematang Johar terjadi penurunan yaitu tahun 2020 pengunjung berjumlah 82.945 orang, tahun 2021 wisatawan berkurang menjadi 54.141 orang.

Metode Penelitian

Studi ini dilakukan di agrowisata sawah Desa Pematang Johar. Objek yang diteliti adalah wisatawan di agrowisata sawah Desa pematang Johar. Responden yang diteliti ialah sebanyak 110 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria khusus yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian (Cahyanti & Anjaningrum, 2018).

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan uji SPSS. Sebelum dilakukan analisis dilaksanakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas dan linieritas.

Hasil Dan Pembahasan

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuannya adalah menentukan norma tidaknya persebaran nilai residual. Model yang baik harus memenuhi syarat kenormalan data yaitu didapatkan nilai signifikansi $> 0,005$ (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 1. Hasil uji normalitas semua variabel

N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22090865
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.040
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 2 menyatakan data bahwa seluruh variabel berdistribusi normal sebab memiliki nilai sig. > 0,05 sehingga ketentuan uji normalitas dapat terpenuhi. Oleh karena itu dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat model regresi yang diteliti apakah mempunyai hubungan linier atau tidak. Tujuan uji ini adalah untuk menentukan ada tidaknya linieritas di antara variabel yang ditentukan menurut teori apakah sesuai dengan hasil pengamatan atau tidak (Putri et al., 2021). Ketentuan suatu data dinyatakan linier apabila didapatkan nilai *Deviation for Linearity* > 0,05.

Tabel 3. Uji linieritas

Variabel	Deviation for Linearity	Taraf signifikansi	Keputusan
Promosi	0,119	0,05	Linear
Sumber daya	0,802	0,05	Linear
Sarana dan prasarana	0,629	0,05	Linear
Motivasi	0,523	0,05	Linear
Covid 19	0,973	0,05	Linear
Kelembagaan	0,322	0,05	Linier

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yang memiliki hubungan linear antar variabel karena nilai *Deviation for Linearity* > 0,05.

Uji Heterokedastisitas

Maksud analisis heteroskedastisitas untuk menentukan suatu persamaan regresi mengalami heterokedastisitas dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi harus terjadi homokedastisitas atau dengan kata lain tidak

terjadi heteroskedastitas. Ketentuan penilaiannya adalah nilai sig > 0,05 (Setia Ningsih, 2019).

Tabel 4. Uji heterokedastisitas

Variabel	Hasil signifikansi	Taraf signifikansi	Keputusan
Promosi	0,903	0,05	Tidak ada hetero
Sumber daya	0,480	0,05	Tidak ada hetero
Sarana dan prasarana	0,917	0,05	Tidak ada hetero
Motivasi	0,973	0,05	Tidak ada hetero
Covid 19	0,175	0,05	Tidak ada hetero
Kelembagaan	0,295	0,05	Tidak ada hetero

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas sehingga penelitian ini layak dilakukan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan menentukan variabel independen dari penelitian mempunyai unsur sama, dengan ketentuan bila nilai toleransi > 0,10 maka variabel tersebut tidak ada multikolonieritas. Ketentuan lainnya adalah VIF < 10 maka variabel tersebut tidak muncul multikolonieritas (Widana, 2020).

Tabel 5. Hasil uji multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Promosi	0,731	1,368	Tidak terjadi multikolonieritas
Sumber daya	0,866	1,154	Tidak terjadi multikolonieritas
Sarana dan prasarana	0,863	1,158	Tidak terjadi multikolonieritas
Motivasi	0,938	1,066	Tidak terjadi multikolonieritas
Covid 19	0,862	1,159	Tidak terjadi multikolonieritas
Kelembagaan	0,853	1,173	Tidak terjadi multikolonieritas

Tabel 5 menampilkan seluruh variabel dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas sehingga penelitian ini layak dilaksanakan.

Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis regresi model persamaan linier berganda didapatkan bahwa adjusted R² 0,229 yang bermakna bahwa variabel independen (promosi, sumber daya, sarana dan prasarana, motivasi, covid 19 dan kelembagaan), hanya mampu

menjelaskan variabel dependen (kunjungan wisatawan) 22,9%. Sisanya 77,1% dijelaskan variabel yang bukan termasuk model regresi penelitian ini.

Uji F

Hasil analisis didapatkan nilai signifikansi uji F $0,008 < 0,05$ serta F hitung $3,070 > F$ tabel 2,19. Sehingga dinyatakan bahwa promosi, sumber daya, sarana dan prasarana, motivasi, covid 19 dan kelembagaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada kunjungan wisatawan.

Uji t

Hasil analisis variabel promosi didapatkan $t_{hitung} 0,644 < t_{tabel} 1,98$ sehingga tidak berpengaruh. Hasil analisis variabel sumber daya didapatkan $t_{hitung} 0,012 < t_{tabel} 1,98$ sehingga tidak berpengaruh. Hasil analisis variabel sarana dan prasarana didapatkan $t_{hitung} 1,332 < t_{tabel} 1,98$ sehingga tidak berpengaruh. Hasil analisis variabel motivasi didapatkan nilai $t_{hitung} 0,561 < t_{tabel} 1,98$ sehingga tidak berpengaruh. Hasil analisis variabel covid 19 didapatkan $t_{hitung} -0,150 < t_{tabel} 1,98$ sehingga tidak berpengaruh. Hasil analisis variabel kelembagaan didapatkan $t_{hitung} 3,499 > t_{tabel} 1,98$ sehingga berpengaruh.

Pembahasan

Pengaruh Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan

Promosi adalah kegiatan untuk memperkenalkan suatu barang atau jasa berdasarkan perencanaan dan program yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sasaran promosi adalah seluruh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan pengaruh bagi warga (Deni & Winarni, 2018).

Promosi yang diselenggarakan oleh agrowisata sawah Desa Pematang Johar kurang maksimal. Promosi yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan pengelola hanya melalui media sosial yaitu *instagram* tetapi promosi yang dilakukan tidak secara berkala dan masih mengandalkan promosi mulut ke mulut, spanduk yang

berada di jalan menuju agrowisata sawah Desa Pematang Johar masih jarang dijumpai sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui agrowisata ini dan pihak agrowisata tidak memberikan brosur kepada pengunjung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Promosi yang kurang luas ini tidak mempengaruhi wisata yang datang karena mayoritas yang berkunjung ke agrowisata tersebut ialah masyarakat sekitar, penelitian ini selaras dengan penelitian (Lisma *et al.*, 2018).

Pengaruh Sumber Daya Terhadap Kunjungan Wisatawan

Sumber daya tidak memiliki pengaruh pada kunjungan wisatawan, penelitian ini selaras dengan (Manvi, 2018). Pengembangan sumber daya dalam agrowisata sangat penting. Kondisi lingkungan sekitar sangat menentukan minat kunjungan wisatawan yang memberikan kesan pertama saat berkunjung. Kondisi lingkungan agrowisata sawah Desa Pematang Johar kurang bersih dikarenakan banyak sampah yang ada di sekitaran agrowisata sawah, hal ini akan mengganggu para wisatawan sehingga akan memberikan kesan buruk terhadap wisatawan yang berkunjung tetapi untuk suasana di agrowisata sawah Desa Pematang Johar sangat tenang dan segar, hal ini dikarenakan hamparan sawah yang memberikan udara yang sejuk serta karena wisata ini jauh dari polusi udara dan suasana perkotaan. Sumber daya manusia di agrowisata sawah Desa Pematang Johar cukup ramah dan sopan dalam menghadapi wisatawan namun keterampilan dalam pelayanannya masih kurang maksimal.

Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kunjungan Wisatawan

Sarana dan prasana merupakan segala sesuatu yang melengkapi suatu tempat yang dapat mendukung lancarnya perjalanan wisata. Agrowisata sawah Desa Pematang Johar masih belum memiliki sarana pokok seperti *travel agent and tour* sehingga membuat wisatawan sulit untuk menjelajahi tempat wisata tersebut dan juga belum tersedianya sarana pelengkap seperti toko pakaian, souvenir dan lain sebagainya sehingga tidak ada ciri khas yang diperoleh oleh wisatawan apabila berkunjung ke agrowisata tersebut. Akses jalan ke menuju

obyek wisata tersebut sudah bagus, fasilitas kamar yang sudah bersih, tersedia spot foto yang *instagramable* untuk kaum muda tetapi masih sedikit, tersedia mushola serta pondok atau saung untuk tempat beristirahat. Penelitian ini didukung (Sinay, 2021), yang menyebutkan sarana prasarana tidak mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kunjungan Wisatawan

Motivasi merupakan keinginan seseorang dalam melakukan tindakan seperti dalam mengunjungi daerah wisata. Penelitian ini berbeda dengan (Tengku, 2021), yang menyebutkan motivasi memiliki pengaruh signifikan pada keputusan berkunjung wisata. Penelitian ini didapatkan motivasi tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan karena wisatawan yang adalah warga lokal dengan alasan berkunjung hanya untuk melepas penat ketika seharian telah bekerja, menghirup udara segar, dan juga karena obyek wisata ini dekat dengan rumah wisatawan tersebut. Dengan harga tiket yang terjangkau para wisatawan sudah mendapatkan fasilitas yang telah disediakan.

Pengaruh Covid 19 Terhadap Kunjungan Wisatawan

Covid-19 disebabkan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (*SARS-Cov-2*). Tanda penyakit ini adalah demam dan gangguan nafas antara lain batuk, sesak, dan sulit nafas. Gejala untuk kasus yang sudah parah adalah munculnya pneumonia, sindrom nafas akut, gagal ginjal dan kematian (Siti, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa covid 19 tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan dikarenakan protokol kesehatan sudah diterapkan dengan baik. Tersedianya tempat cuci tangan, adanya keterangan mencuci tangan dengan benar serta tersedianya poster tentang covid 19. Wisatawan masih berkunjung ke agrowisata sawah desa pematang johar walaupun pada saat pandemi covid 19 dan para wisatawan tidak cemas dengan penyebaran pandemi covid 19 dikarenakan pengunjung yang datang mayoritas masyarakat lokal/sekitar sehingga pandemi covid 19 tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Pengaruh Kelembagaan Terhadap Kunjungan Wisatawan

Hasil penelitian selaras penelitian (Tantri & Idajati, 2021) yang menyebutkan bahwa kelembagaan memiliki pengaruh pada pengembangan wisata untuk meningkatkan kunjungan wisata. Agrowisata sawah Desa Pematang Johar bekerja sama dengan beberapa kelembagaan yaitu BUMDES, UMSU, Bank Sumut, PT KIM serta kelompok sadar wisata. Bantuan yang diberikan oleh kelembagaan tersebut berupa bantuan dana dalam pengembangan sarana dan prasarana. POKDARWIS dan pemdes meningkatkan kualitas fasilitas yang sudah ada antara lain membuat pondok, membangun pasar khusus makanan, membangun jembatan dari bambu dan titik foto *instagramable* untuk pengunjung muda, UMSU memberikan bantuan PLTS kepada agrowisata sawah Desa Pematang Johar serta melakukan pengabdian masyarakat setiap tahunnya, PT KIM memberikan bantuan dana untuk penyediaan kamar mandi.

Kesimpulan

Faktor yang berpengaruh pada kunjungan wisatawan di agrowisata sawah Desa Pematang Johar adalah kelembagaan. Sedangkan promosi, sumber daya, sarana dan prasarana, motivasi dan covid 19 tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

Daftar Pustaka

- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. 2018. "Meningkatkan Niat Berkunjung Pada Generasi Muda Melalui Citra Destinasi Dan Daya Tarik Kampung Wisata". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol 11(2): 35–41.
- Deni, M., & Winarni, S. 2018. "Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. Vol 15(1): 39–48.

- Donny I. S. S., Helena T. P., & Desyanti C. 2021. "Visitors' Perceptions of Service Quality In Taman Eden 100 Agro-Tourism". *International Journal of Science, Technology & Management*. Vol 2(6): 1961–1969.
- Ivan, D., S., S., Pakpahan, H. T., & Fandri, O. 2019. *The Influence Of Community Empowerment In The Development Of Andaliman Agro-Tourism In Taman Eden 100*. 100, 1331–1336. <https://ijersc.org/>
- Lisma, N., Yonaldi, S., & Zulbahri, L. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Syariah Di Sumatera Barat". *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol 8(1): 1–15.
- Manvi, K. I. 2018. "Pengaruh Sumber Daya & Faktor Pendukung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Kandi Kota Sawahlunto". *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*. Vol 9(2): 67.
- Mardiatmoko, G. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])". *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. Vol 14(3): 333–342.
- Putri, Y. N., Utomo, K. P., Desmaiani, H., Lingkungan, T., Tanjungpura, U., Reservoir, P., Berganda, R. L., & Ash, S. 2021. "Analisis Dosis Optimum Soda Ash Pada Unit Pra Reservoir Pdam Gunung Poteng Singkawang Dengan Regresi Linier". *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*. Vol 5(September 2019): 1–10.
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). "Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada ASEAN Economic Community". *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol 8(2): 163–176.
- Setia Ningsih, H. D. 2019. "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi". *Jambura Journal of Mathematics I*. Vol 1(1): 43–53.
- Sinay, F. R. (2021). "Museum Siwalima Ambon". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*. Vol 1(10): 65–76.
- Siti Rahayu, D. (2020). *COVID-19: THE NIGHTMARE OR RAINBOW* (T. M. A. Publishing (ed.)). Mata Aksara.
- Tantri, N. Y., & Idajati, H. 2021. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Integrasi Daya Tarik Wisata (DTW) di Kawasan Wisata Pantai Puger, Kabupaten Jember". *Jurnal Teknik ITS*. Vol 9(2): 182–189.

Tengku Putri Lindung Bulan, Erni Junaida, M. H. M. (2021). *Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe*. JAAPI. 2(1): 115-123.

Wahyuni, S., Anggriani, I., & Putra, I. U. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 10 (ISN:2338-8412): 379–390.